

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pasien anak dengan asma didominasi oleh usia balita (47,2%), berjenis kelamin laki-laki (63,9%), status ekonomi menggunakan asuransi BPJS (79,2%), memiliki riwayat alergi (56,9%), memiliki orangtua tanpa riwayat dengan asma (55,6%), orangtua tanpa riwayat merokok/bukan perokok (69,4%), dan berat badan yang tidak *overweight*/obesitas (55,6%).
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor jenis kelamin ($p = 0,047$), status ekonomi ($p = 0,002$), perubahan cuaca ($p = 0,003$), riwayat asma orangtua ($p < 0,001$), riwayat orangtua merokok ($p < 0,001$), dan *overweight*/obesitas ($p = 0,007$) dengan kejadian asma pada pasien anak di RSUD Abdoel Wahab Sjahranie
3. Faktor allergen merupakan faktor yang paling memengaruhi kejadian asma pada pasien anak RSUD Abdoel Wahab Sjahranie ($p < 0,0001$). Anak yang memiliki riwayat alergi 32,747 kali lebih berisiko untuk mengalami asma dibandingkan memiliki faktor risiko lain dengan besaran rentang asosiasi/hubungan risiko minimal 6,507 kali maksimal 164,805 kali.

B. Saran

1. Penelitian dapat menggunakan sampel yang lebih besar dengan metode total sampling pada periode 1 tahun.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan penelitian selanjutnya untuk mencegah angka kejadian asma
3. Dapat dilakukan penelitian menggunakan data primer berupa kuisioner untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan detail untuk penelurusan riwayat faktor penyebab.